

*in the name of Allah, most Gracious, most Merciful*

# FUNDAMENTALISME ISLAM

1. Ikfan Febriyana 10313244016
2. Ulul Azmi Najitama 10313244028
3. Indah Septia D.N 10313244029

# Fundamentalisme Islam

ASAL USUL &  
PENGERTIANNYA

LAHIRNYA GERAKAN  
ISLAM FUNDAMENTALIS

KARAKTERISTIK ISLAM  
FUNDAMENTALIS

FUNDAMENTALISME  
ISLAM DI INDONESIA

KEKERASAN DALAM  
PANDANGAN ISLAM

Sikap kaum  
fundamentalis

# ASAL USUL & PENGERTIANNYA

- Istilah fundamentalisme muncul pertama kali di kalangan agama Kristen di Amerika. Istilah ini pada mulanya digunakan untuk menyebut gerakan dalam agama Kristen Protestan yang menganut ajaran ortodoksi Kristen yang berdasar atas keyakinan-keyakinan yang mendasar.
- Kamus kecil Petite Larouse Encyclopedique edisi tahun 1968
  - “Sikap orang-orang yang menolak penyesuaian kepercayaan dengan kondisi-kondisi modern”
- KBBI, 1990:245
  - “Fundamental” sebagai kata sifat yang memberikan pengertian “bersifat dasar (pokok); mendasar”
  - “Fundament” yang berarti “dasar, asas, alas, pondasi”



*Dengan demikian fundamentalisme dapat diartikan dengan paham yang berusaha untuk memperjuangkan atau menerapkan apa yang dianggap mendasar.*

# LAHIRNYA GERAKAN ISLAM FUNDAMENTALIS

Secara makro, faktor yang melatar belakangi lahirnya gerakan fundamentalis adalah situasi politik baik ditingkat domestik maupun ditingkat internasional.

Begitu pula di Indonesia, gerakan muslim fundamentalis lebih banyak dipengaruhi oleh instabilitas sosial-politik.



# KARAKTERISTIK ISLAM FUNDAMENTALIS

- Karakteristik fundamentalisme adalah skriptualisme, yaitu keyakinan harfiah terhadap kitab suci yang merupakan firman Tuhan yang dianggap tanpa kesalahan.
- Karakteristik islam fundamentalis (Abdurrahman Kasdi, 2002:21) diantaranya:
  - Mereka cenderung melakukan interpretasi literal terhadap teks-teks suci agama, menolak pemahaman kontekstual atas teks agama, karena pemahaman seperti ini dianggap akan mereduksi kesucian agama.

- Mereka menolak pluralisme dan relativisme
- Mereka memonopoli kebenaran atas tafsir agama
- Setiap gerakan fundamentalisme hampir selalu dapat dihubungkan dengan fanatisme, eksklusifisme, intoleran, radikalisme, militanisme



# FUNDAMENTALISME ISLAM DI INDONESIA

- Di Indonesia terdapat beberapa kelompok yang diasumsikan sebagai kelompok islam fundamentalis diantaranya adalah FPI, HTI, FKAWJ, MMI dan Laskar Jihad (Jamhari, 2004:10)
- Berdasarkan terminologi Shireen T. Hunter dapat diidentifikasi landasan ideologis yang dijumpai dalam gerakan-gerakan tersebut (Mukhlas,491-493):


- Konsep Din Wa Daulah (agama dan negara)
- Kembali kepada Al-Qur'an dan Sunnah
- Kembali kepada Al-Qur'an dan Sunnah
- Puritanisme dan keadilan sosial
- Berpegang teguh pada kedaulatan syariat islam
- Menempatkan jihad sebagai instrumen gerakan
- Perlawanan terhadap Barat yang hagemonik dan menentang keterlibatan mendalam dari pihak Barat untuk urusan dalam negeri negara-negara islam






# KEKERASAN DALAM PANDANGAN ISLAM

- Kata islam berasal dari bahasa Arab yang diambil dari kata slima atau aslama yang mengandung arti berserah diri, patuh, taat (Abudin Nata, 2002:62)
- Menurut Razi Ahmad, kata islam merupakan kata jadian bahasa Arab salama yang berarti menjadi tenteram, menjadi tenang, untuk melaksanakan tugas, menjadi jujur dan betul-betul damai. Dengan demikian, kata ini bermakna kedamaian, keselamatan, keamanan, dan penyelamatan (Razi Ahmd, 1998:52)



Dengan pengertian yang demikian, mestinya islam sangat anti kekerasan dalam segala jenisnya, islam sangat tidak menyukai cara-cara kekerasan atas nama apapun, termasuk atas nama agama/Tuhan.

- 
- Di dalam ajaran islam, baik yang bersumber dari Al-Qur'an maupun Hadits, banyak dijumpai doktrin-doktrin yang sangat anti-kekerasan. Misalnya Firman Allah berikut ini:
    - “Dan tiadalah Kami mengutus kamu, kecuali untuk menjaga rahmat bagi semesta alam”(QS, 21:107)
    - “Tidak ada paksaan dalam agama. Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dan sesat”(QS, 2:256)
    - “Kami tetapkan bagi bani Israil bahwa barangsiapa yang membunuh seorang manusia kecuali karena orang itu membunuh antara membuat kerusakan di muka bumi maka seolah-olah ia telah membunuh manusia secara keseluruhan. Dan jika seseorang memelihara suatu kehidupan manusia maka seolah-olah ia telah memelihara kehidupan seluruh manusia”(QS, 5:32)

- Namun demikian, didalam Al-Qur'an juga terdapat ' pijakan' yang menjustifikasi orang untuk bisa melakukan kekerasan atau minimal terdapat ayat yang mengandung potensi untuk dipergunakan sebagai landasan melakukan kekerasan. Ayat-ayat tersebut menurut Machasin, antara lain:
  - "Kemudian apabila telah habislah bulan-bulan yang dihormati itu maka bunuhlah orang-orang Musyrik itu di mana saja kamu menemuinya, tawanlah mereka, dan kepunglah mereka, serta awasilah mereka di tiap-tiap tempat mengawas. Kemudian jika mereka bertaubat dan mendirikan sholat serta memberi zakat, maka lepaskanlah mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani"(QS, 9:5)

- “Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari akhir, tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya, dan tidak beragama dengan agama yang benar, yaitu dari orang-orang yang diberi kitab, sampai mereka membayar “jizyah” dengan patuh, sedang mereka dalam kedamaian tunduk”(QS, 9:29)
- “Wahai orang-orang yang beriman masuklah ke dalam (agama) Islam secara keseluruhan”(QS, 2:208)



# Sikap kaum fundamentalis

## Sikap Positif:

Sikap positif kaum fundamentalis antara lain: taat, setia, berpegang teguh pada ideologinya, kerja tim, ikatan solidaritas yang cukup tinggi, militan dan rela menerima resiko dari sebuah perjuangan.

## Sikap Negatif

Sikap negatif kaum fundamental antara lain : rigid, literalis, lebih menekankan simbol-simbol keagamaan dari pada substansinya, yakin bahwa pandangan yang paling benar, yang tidak sejalan dianggap salah, kehidupan mereka terkesan kolot, kuno dan cenderung *nyleneh*, dan cenderung memaksakan kehendak.

# SIKAP TERHADAP KELOMPOK FUNDAMENTALIS

Fanatik terhadap agama memang diperlukan namun fanatik yang terlalu dan tidak mau menerima pandangan lain itu yang salah, karena Islam mengajarkan toleransi. Menurut kami, kita tidak boleh serta merta menolak kaum fundamentalis selama masih dalam koridor yang rasional dan tidak merugikan orang lain. Namun, kita juga jangan terhasut oleh doktrin-doktrin yang mengatas namakan agama untuk kekerasan







# SUKRON